NAMA: SINDI AULIA

NPM: 25130513171

KELAS: 1G

MATA KULIAH: PANCASILA

ANALISIS JURNAL PENGARUH MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN

PANCASILA DALAM MENYIKAPI IPTEK.

Jurnal ini membahas bagaiman Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi berperan dalam membentuk

sikap mahasiwa menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini

dilatarbelakangi oleh kondisi globalisasi yang membuat informasi bergerak sangat cepat, ruang dan

waktu serasa menyempit, dan teknologi menjadi faktor utama yang mempengaruhi cara hidup

masyarakat. Penulis menegaskan bahwa perkembangan IPTEK yang begitu pesat membawa dua sisi

yaitu membantu kehidupan, tetapi sekaligus berpotensi menggerus nilai-nilai luhur bangs ajika tidak

disikapi dengan bijaksana.

Penulis menguraikan dasar filosofi, sosiologi, dan yuridis yang melandasi mata kuliah tersebut. Secara

filosofi, Pancasila hadir sebagai jalan tengah di tengah pertentangan ideologi besar dunia. Secara

sosiologis, Indonesia adalah bangsa yang sangat plural sehingga membutuhkan ideologi pemersatu.

Secara yuridis, Pancasila tercantum dalam pembukaan UUD 1945 sehingga wajib menjadi dasar dalam

penyelenggaraan Pendidikan. Uraian ini jelas bahwa Pendidikan Pancasila bukan sekedar mata kuliah

pelengkap, tetapi fondasi nilai yang seharusnya menuntun mahasiswa dalam memaknai teknologi.

Penelitian ini menggunakan teori sikap dari berbagai ahli seperti Campbell, Notoatmodjo, dan

Eagle&Chaiken. Sikap dipahami sebagai respon konsisten terhadap suatu objek sosial, dan terdiri dari

unsur kognitif, afektif, serta perilaku. Teori ini sangat relevan dengan tujuan penelitian yang mengukur

bagaimana mahasiswa membentuk sikap terhadap perkembangan teknologi. Penulis juga memasukkan

teori tentang sikap mulai menerima hingga bertanggung jawab yang menggambarkan bagaimana nilai

Pancasila dapat terinternalisasi dalam tindakan nyata.

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila masih memiliki peran yang

jelas dan relevan dalam membentuk cara mahasiswa menghadapi perkembangan IPTEK. Nilai-nilai

dasar Pancasila yang diajarkan di perguruan tinggi tidak hanya dipahami secara teoritis oleh mahasiswa,

tetapi juga tercermin dalam sikap mereka ketika berinteraksi dengan teknologi, terutama dalam hal

etika, tanggung jawab, dan kemampuan menyaring informasi. Dengan demikian, jurnal ini menegaskan

bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan perlu terus dipertahankan dan dikembangkan,

agar generasi muda mampu memanfaatkan IPTEK secara positif tanpa kehilangan identitas dan jati diri

bangsa. Pendidikan Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai materi akademik, tetapi juga sebagai bekal moral untuk menghadapi tantangan teknologi yang semakin kompleks.